

ANGKA STUNTING SLEMAN TURUN TIPIS

Empat Kapanewon Masuk Zona Merah

SLEMAN (KR) - - Empat kapanewon di Sleman yakni Seyegan, Minggir, Turi dan Pakem masuk zona merah kasus stunting karena merupakan yang tertinggi di Sleman. Namun demikian, secara keseluruhan angka stunting di Kabupaten Sleman tahun 2023 mengalami penurunan meski hanya tipis.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Sleman Cahya Purnama, permasalahan stunting masih menjadi prioritas yang harus ditangani bersama. Tahun 2024 ini angka stunting memang 4,41 persen atau turun 0,1 persen dibandingkan dengan kasus di 2023 sebesar 4,51 persen.

“Meski kasus terus menurun, tetapi masih ada sejumlah kapanewon yang kasusnya lebih tinggi dari kasus di kabupaten. Keempat kapanewon yang masuk zona merah di antaranya Minggir, Seyegan,

Pakem dan Turi. Angka stunting di keempat kapanewon lebih tinggi dari kabupaten. Kapanewon Minggir masih 8,5 persen, Pakem 7,5 persen, Seyegan 7,08 persen, dan Turi 6,61 persen,” ungkap Cahya di sela Diseminasi Stunting di Sleman, kemarin.

Dijelaskan Cahya, keempat kapanewon itu akan menjadi lokus penanganan agar angkanya bisa ditekan sehingga jumlahnya terus bisa diturunkan mendekati angka di kabupaten. Dinas Kesehatan sudah melakukan Audit Kasus Stunting

(AKS) di empat kapanewon untuk mengetahui penyebab masih tingginya masalah stunting di wilayah tersebut.

“Ada sejumlah program pencegahan yang akan dijalankan. Meliputi skrining amenia, konsumsi tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil, pemberian tambahan makanan ke ibu hamil. Kemudian pemantauan pertumbuhan balita, ASI eksklusif , edukasi ke remaja dan pemeriksaan Kesehatan hingga peningkatan cakupan imunisasi. Kami terus ber-

upaya agar kasus stunting bisa diturunkan secara merata,” tambah Cahya.

Sementara Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo menyambut baik angka stunting di Sleman yang terus menurun setiap tahunnya. Keberhasilan ini merupakan bukti dari komitmen pemkab dalam upaya pencegahan dan penanganan yang terus dijalankan setiap tahunnya. “Angkanya terus turun dan jumlahnya sudah di bawah rerata nasional. Tetapi, tidak boleh berpuas diri karena upaya pencegahan harus terus dilakukan,” jelasnya.

Menurut Kusno, pencegahan stunting harus dioptimalkan. Tugas ini tidak hanya menjadi ranah dari Dinas Kesehatan atau Dinas Pemberdayaan Pe-



Kr-Istimewa

Pjs Bupati Kusno Wibowo didampingi Kadinkes Cahya Purnama saat memberi keterangan pers.

rempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Sleman, tetapi seluruh organisasi

perangkat daerah (OPD) juga harus terlibat sesuai dengan ketugasan yang dimiliki. “Sinergi bersama harus terus ditingkatkan agar

hasilnya bisa lebih dimaksimalkan. Sebab, penanganan stunting menjadi tanggung jawab kita bersama,” tegasnya. **(Has)-f**

BAKAL DIGELAR TIGA KALI

Debat Publik, KPU Siapkan 3 Tema

SLEMAN (KR) - KPU Sleman akan menggelar debat publik pasangan calon bupati dan wakil bupati sebanyak tiga kali. Kemudian KPU bersama tim perumus telah menyiapkan tiga tema besar dalam debat publik.

Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Sleman Huda Al Amna menjelaskan, debat publik tersebut akan digelar pada 27 Oktober, 3 dan 10 November 2024. “Untuk debat pertama hanya diikuti calon bupati, debat kedua pasangan bupati dan wakil bupati,” jelasnya, Rabu (16/10) dalam uji publik tema debat publik di Hotel Artotel.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Huda Al Amna (kedua dari kanan) bersama tim perumus.

Menurutnya, untuk debat publik nanti akan ada tiga tema besar yang telah dirumuskan oleh tim perumus. Untuk debat pertama tentang kesejahteraan dan infrastruktur. Debat kedua inklusi sosial budaya dan ketahanan keluarga. Sedangkan debat ketiga refor-

masi birokrasi dan pembangunan berkelanjutan. “Itu tiga tema besarnya. Dari tiga tema itu nanti juga ada subtemanya,” terangnya.

Dikatakan, kegiatan uji publik ini dalam rangka untuk meminta masukan terkait tema debat publik. Setelah uji publik, nanti

KPU dan tim perumus debat publik akan melakukan difinalisasi pada 21 Oktober 2024. “Kami minta masukan dari beberapa pihak terkait tema debat publik. Akhirnya nanti 21 Oktober 2024,” ujarnya.

Disinggung tentang pelaksanaan debat publik, nanti yang masuk ke dalam tempat debat publik cukup terbatas. Tim kampanye masing-masing pasangan calon 4 orang dan tamu undangan dari masing-masing calon hanya 25 orang. “Jadi nanti masing-masing pasangan calon hanya mendapat jatah 29 orang yang dapat masuk ke ruang debat publik. Yakni tim kampanye 4 orang dan tamu dari pasangan calon 25 orang,” pungkasnya. **(Sni)-f**

DANANG MAHARSA IKUT MENUNGGUI

Aliran Van Der Wijck Dibuka Lagi

SLEMAN (KR) - Calon Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa ikut meninjau langsung dibukanya kembali Selokan Van Der Wijck di Shelter Pintu Air Van Der Wijck dan Mataran di Desa Bligo Ngluwar Magelang, Rabu (16/10). Danang memastikan kesepakatan pembukaan kembali Selokan Van Der Wijck antara Balai Besar Wilayah Sungai - Serayu Opak (BBWSSO) dan para petani di Sleman bisa berjalan tanpa kendala.

“Ini tadi disampaikan oleh pihak operator lapangan air baru dibuka 30 persen, ini dilakukan secara bertahap, ada pertimbangan teknis yang harus dipahami oleh masyarakat. Prinsipnya saya akan turut memperjuangkan kepentingan masyarakat jika itu kewenangannya ada di pemerintah pusat, atau



KR-Istimewa

Danang Maharsa menunggu langsung pembukaan aliran Selokan Van Der Wijck.

provinsi,” ungkap Danang.

Menurutnya, Selokan Van Der Wijck dan Mataran sebagai penopang utama sektor pertanian di Sleman harus benar-benar ditata secara optimal. Mengingat masih banyak yang perlu dibenahi terkait

irigasi pertanian di Sleman. “Ini perlu keterlibatan semua pihak. Saya tadi dapat laporan banyak sadap-sadap liar yang perlu ditertibkan, agar debit air sampai hilir tidak kurang,” ujar Danang.

Ditanya terkait kesepa-

katan penutupan satu bulan penuh dalam kurun waktu lima tahun, Danang menyatakan setuju, agar tidak selalu jadi keributan tiap tahun. Danang mengajak semua pihak turut mengawal kesepakatan tersebut. “Termasuk komitmen petani untuk segera menggelar rapat koordinasi dalam waktu 10 hari ke depan, untuk memusyawarahkan waktu yang tepat bagi BBWSSO melakukan perawatan dan renovasi,” ungkapnya.

Setelah menyaksikan pembukaan Selokan Van Der Wijck Danang Maharsa mengingatkan bahwa permintaan BBWSSO untuk menutup Selokan Van Der Wijck juga punya alasan kuat yakni untuk perawatan dan renovasi selokan. “ini yang harus dipahami semua pihak,” tambah Danang. **(Has)-f**

KWT MELATI DIKUKUHKAN

Manfaatkan TKD untuk Pertanian dan Peternakan

SLEMAN (KR) - Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumberan Sariharjo Ngaglik diresmikan, Rabu (16/10). KWT Melati ini memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD) untuk pertanian dan peternakan. Harapannya keberadaan KWT dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggota DPRD Sleman sekaligus Pelindung KWT Melati Ir Abdul Kadir MH mengatakan, keberadaan KWT Melati ini untuk memberdayakan ibu-ibu agar lebih produktif. Langkah yang dilakukan dengan memanfaatkan TKD untuk pertanian, perikanan dan peternakan.

“Ibu-ibu yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga, kami berdayakan untuk



KR-Saifullah Nur Ichwan

Abdul Kadir dalam acara pengukuhan KWT Melati Sumberan Sariharjo Ngaglik.

lebih produktif. Dalam pemberdayaan ini, mereka menanam sayuran, beternak ayam dan budidaya lele,” kata Kadir.

Keberadaan KWT Melati ini diharap dapat memenuhi kebutuhan pa-

ngan anggota dan warga sekitar. Selain itu juga dapat dijual ke pasar sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat. “Hasil dari pertanian maupun peternakan ini dapat bermanfaat bagi

warga. Harapannya KWT ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” pintanya.

Sedangkan Ketua KWT Melati Rinovia mengatakan, KWT Melati ini saat ini sudah terdaftar di Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Sleman. Sekarang ini KWT memanfaatkan TKD untuk menanam sayuran, peternak ayam joper dan budidaya lele.

“Kami mulai menanam dan beternak sejak Februari kemarin dan sudah panen. Hasilnya kami utamakan untuk anggota dan warga. Kemudian sisanya kami jual. Kami berharap KWT ini dapat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga,” kata Rinovia. **(Sni)-f**

PERTAHANKAN SLEMAN DAERAH TERTIB UKUR

Simpelomas, Mudahkan Layanan Kemetrolagian

SLEMAN (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Metrologi Legal meluncurkan Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Sleman (Simpelomas) di Ruang Rapat Paramadhana Disperindag Sleman. Peluncuran aplikasi ini merupakan upaya Disperindag Sleman untuk mempermudah pelayanan kemetrolagian kepada masyarakat, sehingga dapat menghasilkan kualitas pelayanan yang mudah dan cepat serta mempertahankan Kabupaten Sleman sebagai Daerah Tertib Ukur.

“Dengan Sistem Aplikasi Pelayanan Metrologi Legal ini dapat memberikan perubahan dalam hal pelayanan publik di Kabupaten Sleman agar semakin mudah diakses, serta lebih akuntabel dan lebih transparan,” ungkap Kepala UPTD Metrologi Legal Sleman Enny Sumi Rahayu, Rabu (16/10).

Menurutnya, pelayanan metrologi legal di Kabupaten Sleman dilaksanakan secara berkala, berlangsung terus menerus dan mencakup seluruh wilayah dengan sasaran pelayanan 17 kapanewon. Antara lain 41 pasar tradisional dengan 28

pasar yang menggunakan Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP), 7.236 toko ritel tradisional, 184 toko swalayan lokal, 12 pasar modern dan 4 mall, 50 SPBU, 4 SPBT, 1 SPBP, 4 SPBE, 23 Rumah Sakit, 232 Apotek, 25 Puskesmas, 12 Timbangan Jembatan, 37 Pertashop dan taksi konvensional bandara.

“Data potensi jumlah alat UTTP di seluruh wilayah Kabupaten Sleman tahun 2023 sebanyak 17.167 Unit. Dengan begitu luasnya cakupan wilayah dan begitu banyaknya sebaran data UTTP maka diperlukan sebuah sistem pelayanan yang mudah cepat dan efektif. Simpelomas ini nantinya akan mempermudah Disperindag Sleman untuk mendapatkan data yang akurat dari potensi UTTP yang ada

di wilayah kabupaten Sleman,” ujar Eny.

Hal senada disampaikan Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi yang menyebut Simpelomas ini akan membuat pelayanan kemetrolagian di Kabupaten Sleman menjadi simple. “Simpel itu mudah, murah, gampang diakses, dan gampang hasilnya,” tegasnya.

Peluncuran Simpelomas ini mendapat apresiasi dari Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional II Kementerian Perdagangan RI, Mohammad Andriansyah. “Sleman dapat menjadi contoh bagi daerah lainnya untuk menyediakan pelayanan yang serupa, sehingga dapat memudahkan pengumpulan data yang diperlukan untuk pengambilan kebijakan terkait metrologi legal,” ujarnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Peluncuran aplikasi Simpelomas Disperindag Sleman.



Rayakan Ajang Ekonomi Kreatif Pikat Hati Wisatawan

DUNIA kreatif mengalami perkembangan pesat seiring dengan transformasi teknologi analog menjadi digital. Perkembangan kemajuan teknologi berimbas pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk terjadinya perubahan sosial. Perubahan ini menjadikan setiap individu maupun secara kolektif dihadapkan pada realita untuk beradaptasi dan berinovasi mensikapi kemajuan tersebut. Tidak bisa dipungkiri perkembangan dunia kreatif juga menjadi peluang usaha ekonomi di suatu wilayah.

Kondisi tersebut tentu menawarkan banyak peluang dan tantangan bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Berbagai upaya telah dilakukan Pemkab Sleman dalam mendorong pergerakan ekonomi kreatif (Ekraf) di wilayah Sleman. Salah satunya dengan menyelenggarakan event Sleman Creative Week sebagai event tahunan dengan leading dari berbagai sub sector Ekraf.

Tahun 2024 ini menjadi tahun keempat penyelenggaraan Sleman Creative Week, dan menjadi bukti komitmen Pemkab Sleman dalam memberikan wadah dan sarana kepada para pelaku ekonomi kreatif, untuk pengembangan diri serta memperkenalkan produk kreatifnya kepada masyarakat.

Saya yakin, gelaran Sleman Creative Week ini menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Sleman, terlebih event ini diselenggarakan tidak hanya berlangsung di satu lokasi, tetapi di 4 lokasi dalam waktu pelaksanaan yang berturut-turut. Diawali dengan event Ngaran Kite Festival di Dusun Ngaran Seyegan

Pjs Bupati Kusno Wibowo



pada tanggal 13 Oktober, disusul dengan event Synergi di Sleman Creative Space Taman Kuliner Condongcatur tanggal 19 Oktober, event Festival Pesta Boneka di Kampoeng Media Resort di Jabon Sinduharjo Ngaglik tanggal 23-27 Oktober dan ditutup Bedog Art Festival di Studio Sanggar Banjarnili Kradenan Banyuraden Gamping tanggal 28 Oktober.

Dari data yang dihimpun Dinas Pariwisata Sleman, rangkaian kegiatan Sleman Creative Week tahun 2024 juga diikuti partisipan dari 25 negara yaitu Australia, Austria, Brazil, Canada, Perancis, Jerman, Islandia, Italia. Kemudian ada peserta dari Jepang, Macau, Malaysia, Belanda, Polandia, Singapura, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Korea Selatan, Taiwan, Thailand, Turki, Inggris dan Amerika Serikat.

Sleman Creative Week merupakan event yang didesain untuk mendukung berkembangnya ekosistem ekonomi kreatif secara berkesinambungan, serta menjadi wadah para pelaku ekonomi kreatif yang ada di Sleman. Sleman Creative Week diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi dan sinergi para insan kreatif baik secara person ataupun kolektif, baik dalam satu sub sector maupun lintas sub sektor.

Selain memberikan dampak positif bagi para insan kreatif, saya berharap event Sleman Creative Week ini juga dapat semakin memicu dan memacu perkembangan ekonomi kreatif di Sleman dengan lebih optimal lagi, sehingga membuat kegiatan ekonomi di Sleman menjadi lebih berwarna dan dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. ■-f